

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diolah dan dari hasil analisis, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengenalan Diri terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R 0,565; nilai R^2 0,319 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,644 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 dengan taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengendalian Diri terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R 0,518; nilai R^2 0,269 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,996 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 dengan taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R 0,268; nilai R^2 0,072 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,291 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 dengan taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Empati terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R 0,398; nilai R^2 0,158 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,576 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 dengan taraf signifikansi 5%.
5. Terdapat pengaruh positif signifikan Keterampilan Sosial terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R

0,329; nilai R^2 0,108 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,871 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 dengan taraf signifikansi 5%.

6. Terdapat pengaruh positif signifikan Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial secara simultan terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R 0,644; nilai R^2 0,414 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,051 lebih besar dari t_{tabel} 2,36 dengan taraf signifikansi 5%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Program Pendidikan Profesi Akuntan

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kecerdasan emosional, yang dijabarkan melalui Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial yang ada dalam diri mahasiswa PPA berpengaruh dalam pertimbangan untuk menentukan risiko audit. Dengan demikian, hendaknya Program Pendidikan Profesi Akuntan juga lebih memperhatikan lagi aspek kecerdasan emosional dalam mendidik mahasiswanya.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya pengaruh Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial yang ada dalam diri mahasiswa PPA terhadap pertimbangan untuk menentukan risiko audit,

maka mahasiswa Program PPA disarankan lebih meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional yang dimilikinya untuk menunjang karirnya sebagai seorang auditor.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian serupa selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami mengenai penentuan risiko audit, sehingga dapat mengidentifikasi dan menentukan faktor-faktor lainnya, yang lebih mempunyai pengaruh dalam menentukan Pertimbangan Penentuan Risiko Audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian Ary Ginanjar. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ES.* , Jakarta: Arga.
- Ahmad Alwani. (2007). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Arens, Alvin A & Loebbecke, James K, (2000). *Auditing*, 8th edition. Prentice Hall International, Inc.
- Cooper Cary & Makin Peter, (1995). *Psikologi Untuk Manajer.* Jakarta: Arcan.
- Goleman, Daniel. (2007). *Social intelligence, Ilmu baru tentang hubungan antar manusia.* Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- _____. (1997). *Emotional Intelligence.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2004). *Emitional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ.* Jakata: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2000). *Working With Emotional Intelligence.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John. (2001). *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan).* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryono Yusup. (2002). *Auditing.* Yogyakarta: STIE YKPN.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS .* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juniarti. (2010). *Profesi Akuntan Merespon Dampak Memburuknya Kondisi Ekonomi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Faculty of Economics, Petra Christian University*
- .
Mautz, R.K. dan H. A. Sharaf. 1961. *The Philosophy of Auditing.* (Sarasota FL: American Accounting Association).
- Maya Nuraini. (2007) *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman akuntansi*”, Jurnal BETA, Maret 2007. Gresik

- Melandy, Rissy dan Aziza, Nurna (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Moenaf Regar. (2006). Mengenal Profesi Akuntan & Memahami Lapornya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Nazir. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2002). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Paul Suparno. (2003). Teori Intelegensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah. Yogyakarta: Kanisius.
- Praptiningsih. (2007). Hubungan Keefektifan Guru dalam Mengajar dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Akuntansi (Studi Pada SMA Ardjuna 1 Malang). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Puji Ananingsih. (2007). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Unit Simpan Pinjam di Kabupaten Temanggung Tahun 2003-2005. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Ratna Eka Maslahah (2007), Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Sedarmayanti. (2001). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Adi Mahasatya.
- Sukrisno Agoes, Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Suryaningrum, Sri dan Trisnawati, Eka Indah. (2003). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Alfabeta.

Winda Fridati. (2005). Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialisme dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan di Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Villa Mandala Putra. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor, Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Skripsi. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://edukasi.kompasiana.com/2009/10/24/empati-sebuah-resonansi-dari-perasaan/> diakses 1 Juli 2011

<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2176661-pengertian-keterampilan-sosial-social-skill/#ixzz1PyERKigI> diakses 1 Juli 2011

[http://www.kmpk.ugm.ac.id/.../3a\(PengenalanDirirevised%2028%20Maret'03\).doc](http://www.kmpk.ugm.ac.id/.../3a(PengenalanDirirevised%2028%20Maret'03).doc) diakses 9 Juni 2011

Sumber: <http://handokotantra.com/inilah-pentingnya-sebuah-pengendalian-diri.html#ixzz1nq2suOW6> diakses 3 Januari 2012

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner
2. Uji Validitas
3. Uji Reabilitas
4. Uji Normalitas
5. Uji Linieritas
6. Uji Multikolinieritas
7. Uji Heteroskedastisitas
8. Uji Hipotesis
9. Sumbangan